KR-Sugeng Irianto

Sebagian peserta pentas tari yang digelar Unnes.

Unnes Peringati Hari Tari Dunia

SEMARANG (KR) - Memperingati Hari Tari Dunia, Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Semarang (Unnes) menggelar pentas virtual Unnes Menari. Perayaan Hari Tari Dunia Unnes Menari Tahun 2022 memasuki tahun ke-8 dengan mengusung tema 'Nunggal Tekad Hambeksa' (menyatukan tekad untuk menari). Pandemi Covid-19 yang melanda hingga lebih dari dua tahun tentu menjadi kendala dalam mempertahankan konsistensi dan reputasi yang telah dicapai selama ini. Namun demikian, dengan sumber daya, tekad, dan kreativitas yang ada perayaan Hari Tari Dunia tetap terselenggara meskipun dengan format yang berbeda.

Ada tiga bentuk kegiatan dalam merayakan Hari Tari Dunia tahun ini yakni workshop seni tari, pentas virtual, dan Tik Tok Challenge Unnes Menari.

Pentas virtual dilaksanakan akhir April 2022 menampilkan 57 sajian tari dari beberapa negara, yaitu Malaysia, Myanmar, India, Jepang dan sajian tarian dari berbagai sanggar, sekolah, kelompok kesenian tari tradisional maupun modern yang dimiliki oleh para mahasiswa, alumni, maupun masyarakat umum. Rektor Unnes Prof Dr Fathur Rokhman MHum mengapresiasi pentas tari virtual dalam rangka memperingati Hari Tari Dunia. Dirinya bangga dan mengapresiasi kegiatan mahasiswa jurusan pendidikan Sendratasik. Kegiatan ini sejalan dengan visi Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai Universitas Berwawasan Konservasi dan Bereputasi Internasional. Kegiatan ini merupakan salah satu bukti nyata komitmen lembaga dan wujud nyata kreativitas civitas akademika Unnes dalam melestarikan tari. **(Sgi)**

Warga Tangkap Ular Pemangsa Ayam

KR-Thoha

Tiga warga di wilayah Mendut Magelang bersama ular yang ditangkapnya.

MAGELANG (KR) - Tiga warga di wilayah Mendut Magelang berhasil menangkap seekor ular ukuran besar, Minggu (8/5). Di bagian perut ular tersebut nampak membesar. Menurut informasi yang diperoleh menyebutkan ular tersebut baru saja memakan seekor ayam jantan di sebuah kandang ayam milik warga.

Ketiga warga masing-masing Hardi, Haryono dan Tono, yang setiap harinya membantu penyeberangan kendaraan di dekat Jembatan Mendut Magelang. Kepada *KR*, Hardi (57) mengatakan kalau Minggu pagi diperoleh informasi adanya warga yang kehilangan seekor ayam jantannya. Usai makan ayam, ular tersebut ke luar dari kandang ayam dan bersembunyi di bawah tumpukan bambu atau kayu di sekitar kandang.

Semula tidak kelihatan. Saat dicari, kelihatan bagian ekor. Setelah sekitar area dibersihkan, kemudian terlihat bagian badan lainnya. "Namun bagian kepalanya belum kelihatan," tambah Hardi. Karena ularnya tergolong besar, Hardi kemudian menunggu 2 warga lainnya. Mereka bertiga kemudian berusaha menangkap ular tersebut. Ular yang ditangkap memiliki panjang sekitar 3 meter, dengan berat sekitar 10 kg. Di bagian perut ular terlihat membesar, yang diduga isi ayam yang baru saja dimakannya. **(Tha)**

Kunker Komisi D DPRD Grobogan ke Kuningan dan Cirebon

GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) Dalam upaya meningkatan peran pengawasan terhadap toko modern dan pasar rakyat, Komisi B DPRD Grobogan melakukan kunjungan kerja (kunker) ke DPRD Kabupaten Kuningan dan Kota Cirebon, akhir April 2022. Rombongan sebanyak 15 orang dipimpin Ketua Komisi B Setiawan Djoko Purwanto SH.

"Kunjungan kerja kami lakukan bertujuan untuk menambah referensi, wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana sistem pengawasan terhadap toko modern dan pasar rakyat. Termasuk untuk mengetahui hambatan dan permasalahannya.
Sehingga keberadaan pasar modern dan pasar rakyat diharapkan bisa menunjang peningkatan perekonomian dan keuangan daerah," ujar Setiawan Djoko Purwanto, didampingi Wakil Ketua Komisi B HM Misbah SAg MSi, dan Sekretaris Farida Ristianti SH.

Menurutnya, saat ini eranya sudah berbeda. Masyarakat atau konsumen memilih pelayanan yang baik, cepat, tidak ribet, dan bersih. Pelayanan seperti itu ditemukan di toko modern. Keberadaan toko modern tersebut harus bisa dimanfaatkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar produknya bisa masuk dan dipasarkan di pasar-pasar modern tersebut.

"Di Kabupaten Kuningan dan Kota Cirebon, ada beberapa UMKM yang ada sudah menjalin kerja sama dengan toko modern. Produk mereka bisa masuk dan dipasarkan di toko modern tersebut. Sehingga geliat perekonomian daerah itu semakin baik," terang politisi Partai Hanura ini. Beberapa UMKM di Grobogan juga sudah melakukan hal sama. Namun kerja sama yang telah dilakukan masih perlu ditingkatkan, terutama kualitas dan jenis atau inovasi produk yang dihasilkan. Ke depan, pengembangan kerja sama dengan toko atau pasar modern perlu ditingkatgkan. Tujuannya, agar produk UMKM Kabupaten Grobogan semakin dikenal luas oleh masyarakat.

Bupati Grobogan Hj Sri Sumarni SH MM, mengatakan pihaknya sudah mengajukan Raperda tentang Penataan dan Pembinaan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan. Raperda tersebut diajukan karena pertumbuhan Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan di daerahnya semakiin pesar. Sehingga perlu dilakukan penataan dan pembinaan. Hal ini dimaksudkan agar dapat mewujudkan keseimbangan dan sinergi serta saling menguntungkan di antara pelaku usaha serta seimbang dengan perkembangan pasar rakyat.

KR-Istimewa

Komisi B DPRD Grobogan saat melakukan kunker ke DPRD Cirebon.

Sesuai dengan kewenangan, Pemkab Grobogan perlu mengatur ketentuan mengenai pembinaan, pengembangan dan penataan yang setara dan berkeadilan terhadap Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, Toko Swalayan, dan perkulakan. Pengaturan tersebut dimaksudkan untuk menciptakan kepastian berusaha dan hubungan kerja sama yang seimbang antara pemasok dan pengecer dengan tetap memperhatikan keberpihakan kepada koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah.

"Materi muatan Raperda ini meliputi pengaturan terkait dengan pengembangan, penataan, pelaporan, pembinaan dan pengawasan, larangan, dan sanksi administratif. Keseluruhan pengaturan tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menata dan mengatur keberadaan dan pendirian Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan agar mampu bersaing secara sehat," terang Sri Sumarni. **(Tas)**

HMI MAGELANG RAYA GELAR HALAL BIHALAL

Komunikasi Politik Mengarah Pada 'Transaksi'

MAGELANG (KR) - Halal bihalal Himpunan Mahasiswa Indonesia (HMI) Magelang Raya, Sabtu (7/5) diisi dengan mendiskusikan gerakan politik kebangsaan dan prospek Pemilu 2024. Peneliti dan pengamat politik dari Universitas Soedirman Ahmad Sabiq mengatakan mendekati 2024 pergerakan politik dari partai dan tokoh-tokoh politik semakin intensif.

Komunikasi yang dijalin telah mengarah pada 'transaksi politik'. "Komunikasi politik diperlukan, ini jelas untuk dukung mendukung politik dan koalisi untuk meraih kekuasaan," kata Ahmad Sabiq.

Peneliti Insitute for Democracy and Welfarism (IDM) itu mengatakan transaksi politik sebagai hal lumrah, namun yang perlu diingat harus berdampak pada kemajuan demokrasi dan NKRI, bukan justru menghancurkannya. Mantan aktivis HMI Bulak Sumur tersebut mengatakan sebenarnya selama ini komunikasi politik antar tokoh politik telah dilakukan dengan memanfaatkan media sosial. "Namun kedatangan atau pertemuan tokoh politik secara fisik diperlukan. Manfaatnya beragam, diantaranya mengetahui respons publik atau pihak lain," katanya.

Pengamat Politik dari Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) Muhammad Tohirin mengatakan komunikasi politik di tingkat pusat akan diikuti dengan tokoh-tokoh politik lokal baik di tingkat provinsi dan kabupaten/kota. Dukung mendukung dan koalisi di tingkat pusat bisa jadi terjalin pada pemilihan gubernur, bupati dan walikota. Sehingga komunikasi di tingkat lokal harus terbina pula.

Dikatakan beda dengan tingkat pusat, komunikasi politik di tingkat lokal jauh lebih cair. Sebab koalisi pada Pilkada masih menunggu hasil dari pemilu 2024. Sedangkan koalisi pilpres mendasarkan pada hasil pemilu 2019. Pada diskusi tersebut hadir pula Ketua KPU Kota Magelang Basmar Perianto Amron dan Komisioner KPU Kabupaten Magelang M Rofiq, selain itu pimpinan partai politik, sastrawan, pendidik dan sejumlah pengusaha.

Ketua HMI Magelang Adidaya mengatakan menjadi kewajiban dari HMI untuk mengawal demokrasi sehingga terpilih pimpinan yang punya legalitas kuat di masyarakat. "Momen halal bihalal ini kami manfaatkan untuk berdiskusi mengetahui perkembangan politik dan prediksi politik ke depan," katanya. **(Osy)**

Libur Lebaran, Resto dan Homestay Panen

MAGELANG (KR) - Libur Idul Fitri 1443 H, tidak hanya Daya Tarik Wisata (DTW) yang dibanjiri wisatawan. Sejumlah moda transportasi, homestay, resto dan cafe, juga dipenuhi warga yang menikmati waktu libur bersama keluarganya. Bahkan ada beberapa warga yang rela menginap hingga dua sampai tiga hari di sejumlah homestay di sekitar Borobudur. "Libur Lebaran tahun ini, benar-benar berkah bagi kami. Beberapa homestay penuh dipesan warga dari luar daerah. Tidak hanya untuk acara pertemuan keluarga, tapi juga untuk berwisata menikmati alam pedesaan sekaligus keindahan alam perbukitan menoreh," kata Muslih, pengelola homestay, Sabtu (7/5). Selain homestay, kata Muslih, sejumlah moda transfortasi yang ada di Borobudur, seperti andong, sepeda, Otopad dan VW, juga laris manis. "Luar biasa libur Lebaran tahun ini. Wisatawan kini tidak terfokus di Candi Borobudur saja, tapi sudah banyak yang meluber ke sekitarnya. Mungkin ini juga imbas dua tahun tidak ada libur :ebaran," ungkapnya.

Hal senada juga disampaikan para pemilik resto dan cafe disekitar Borobudur. "Kami sampai kewalahan. Banyak warga dari luar yang berlibur ke Borobudur. Tidak hanya menikmati keindahan alam disekitar Candi Borobudur dan perbukitan menoreh, tapi juga ingin menikmati beragam menu tradisional di sini. Diantaranya mangut beong, oseng-oseng daun pepaya dan lainnya," kata Restu, pengelola Kampung Semar Borobudur. Usep Syarifudin, pemilik Nalendro Garden and Cafe juga menyampaikan hal yang sama.

Bahkan ada beberapa pengunjung yang sudah dipesan jauh hari sebelumnya. Untuk diketahui, Nalendro Garden and Cafe tepat berada di selatan candi peninggalan Dinasty Syailendra sekitar 1 km. Yang menarik, tempatnya ini bernuansa seperti di padang gurun. Kalau kita ke sana, kita bisa berswa foto dengan puluhan pohon kaktus yang sengaja ditanam pemiliknya untuk memberi kesan kita benar-benar berada di sabana. **(Bag)**

DIREKSI PERTAMINA TINJAU KESIAPAN SPBU

Layani Arus Balik Mudik di Jalur Selatan

SEMARANG (KR) - Untuk memastikan kesiapan distribusi BBM di Jalur Pantai Selatan (Pansela) saat arus balik mudik Idul Fitri 1443 Hijriyah, Direktur Pemasaran Regional PT Pertamina Patra Niaga, Mars Ega Legowo Putra didampingi Executive General Manager Regional Jawa Bagian Tengah PT Pertamina Patra Niaga, Dwi Puja Ariestya melakukan peninjauan kesiapan di beberapa SPBU di sepanjang jalur Pansela di Jateng dan DIY, Jumat (6/5). SPBU yang didatangi unfuk memastikan kesipaan antara lain SPBU 44.556.06 Kulonprogo, SPBU 44.543.01 Kebumen, dan SPBU 44.532.14 Cilacap.

"Seluruh personel Satuan Tugas Pertamina kami siagakan untuk memantau ketersediaan stok di seluruh Fuel Terminal dan SPBU. Ketahanan stok di Fuel Terminal Jateng dan DIY saat ini 12,6 hari, belum termasuk ketahanan stok di kilang dan kapal," ungkap Dwi Puja Ariestya yang akrab dipanggil Ari tersebut.

Ari menjelaskan bahwa pihaknya menyiagakan personil dan layanan tambahan jauh lebih banyak di tahun ini, seperti Mobil Tangki dan awak mobil tangki (AMT) bila tahun lalu 459 armada saat ini ditambah menjadi 466 armada, motorist tahun lalu hanya 47 unit saat ini kami siagakan hingga 93 unit. "Begitu juga untuk modular/Pertashop di tol Trans Jawa dari 8 unit menjadi 16 unit serta SPBU Kantong atau mobile storage dari 47 titik menjadi 57 titik," ungkap Ari.

Untuk mempermudah menemukan SPBU terdekat saat perjalanan, konsumen dapat menggunakan aplikasi MyPertamina atau menghubungi layanan kontak Pertamina di nomor 135. Selain jalur arus balik mudik via darat, untuk menunjang kelancaran arus balik via udara, Pertamina Patra Niaga juga menjamin ketersediaan Avtur di wilayah Jateng dan DIY dengan menyiagakan layanan pengisian Avtur di 5 Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) dengan ketahanan stok 32 hari.

Selain BBM dan Avtur, ia juga menyatakan bahwa pengguna LPG tidak perlu khawatir karena stok LPG dalam kondisi baik dan pihaknya menyiagakan lebih dari 5.800 pangkalan LPG subsidi siaga dan lebih dari 1.000 outlet LPG nonsubsidi siaga di Jateng dan DIY. Untuk mengetahui informasi mengenai pangkalan dan outlet LPG siaga, konsumen dapat menghubungi Pertamina Call Center 135.

Menjelang Puncak Arus Balik yang diprediksi akan terjadi pada hari ini (6 Mei) hingga 8 Mei 2022, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) mengoptimalkan ketersediaan BBM baik di jalur tol maupun di jalur reguler dengan mempersiapkan berbagai opsi skenario layanan tambahan bagi para pemudik di wilayah Jateng dan DIY. **(Cha)**

KR-Istimewa

Direktur Pemasaran Regional Patra Niaga, Mars Ega Legowo (tengah) bersama Executive General Manager Jawa Bagian Barat, Dwi Puja Ariestya menyapa pemudik yang mengisi pertamax di SPBU 44.532.14 Cimanggu, Cilacap.

Mimbar Legislatif

APBD Jateng Disiapkan untuk Pemulihan Ekonomi

KETUA Komisi C DPRD Jateng Bambang Haryanto Baharudin mengatakan, politik anggaran harus dilakukan agar postur APBD Jateng lebih memihak pada rakyat. Selama masa pandemi Covid-19 sampai sekarang, APBD Jateng difokuskan pada pengembangan dan pemberdayaan perekonomian.

KR-Budiono

Bambang Haryanto

Bambang Haryanto Baharudin mengatakan hal tersebut saat dialog media' dengan tema 'Recovery Ekonomi Jateng Pasca Pandemi Covid-19', pekan lalu. Diakui akibat pandemi Covid-19 telah memukul sektor ekonomi. Daya beli masyarakat pun turun drastis. Kondisi tersebut tidak bisa diantisipasi oleh semua pihak, mengingat semua daerah melakukan pembatasan aktivitas. Badan Pusat Statistik (BPS) Jateng mencatat, angka kemiskinan di provinsi ini bertambah akibat dampak dari pandemi Covid-19.

Untuk itu diperlukan kebijakan politik anggaran supaya benar-benar alokasi APBD bisa menyentuh masyarakat terutama yang terdampak Covid-19. DPRD Jateng dan Pemprov Jateng berusaha menjadikan postur APBD lebih pada pemulihan ekonomi. Beberapan program yang disepakati oleh DPRD dan Pemprov Jateng terkait penanganan kemiskinan yakni perkuatan program yang langsung menyentuh masyarakat, seperti renovasi rumah tidak layak huni (RTLH), listrik murah, sembako murah, padat karya, pemberdayaan dan pendampingan masyarakat miskin produktif agar bisa berkembang.

Bahkan untuk pengangguran mendapat perhatian dengan melakukan perluasan bursa kerja dan kerja sama dengan dunia industry, pemberian insentif dan kemudahan kredit modal untuk pengembangan industri kecil dan rumahan, program padat karya seperti irigasi dan pembangunan jalan, serta pengendalian banjir. ❑

***(Disampaikan oleh Ketua Komisi C DPRD Jateng Bambang Haryanto Baharudin kepada wartawan** KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)*